

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, dan ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah tinjauan pada bab-bab sebelumnya mengenai **Youth Center** dan kondisi kota Semarang, dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan:

- Permintaan akan kebutuhan sarana pengembangan bakat seni, ketrampilan, olahraga, dan hiburan bagi remaja, ditandai dengan banyaknya acara-acara seni yang diikuti dan diminati para remaja Semarang seperti munculnya kontes tari, festival band, dan berbagai acara turnamen olahraga yang diselenggarakan universitas atau umum.
- Pembangunan kota Semarang masih kurang dalam memberikan peran kepada remaja. Rencana pembangunan yang memfasilitasi dan mendorong apresiasi remaja terhadap kegiatan luar sekolah (seni, ketrampilan, olahraga) kurang memadai. Para remaja Semarang cenderung menyukai kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi.
- Tumbuhnya fasilitas-fasilitas olahraga yang banyak diminati remaja Semarang dan sedang trend seperti futsal, skateboard, dan berbagai kegiatan lain.
- Fasilitas Gelanggang Pemuda Manunggal Jati yang ada sekarang ini belum sepenuhnya menarik perhatian remaja Semarang. Dikarenakan fasilitasnya yang belum memadai dan belum dapat menampung sebagian besar minat dan bakat sebagian besar remaja Semarang.

Dari pertimbangan atas kesimpulan-kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya fasilitas *Youth Center* yang dapat memenuhi kebutuhan minat dan bakat remaja Semarang dalam hal kegiatan seni dan olahraga.

4.2 Batasan

Adapun batasan-batasan guna mempertegas perencanaan *Youth Center*, dikarenakan adanya hal-hal yang berada diluar kemampuan dalam perencanaan dan perancangan *Youth Center* di Semarang saat ini :

- **Pengguna**

Mengacu pada fungsi dan tujuannya, *Youth Center* di Semarang memprioritaskan pengguna utamanya adalah remaja-remaja yang ingin meningkatkan minat dan bakat seni, ketrampilan dan kegiatan olahraga prestasi, dengan sasaran :

1. Remaja Pelajar : Murid SMP, SMU, dan Mahasiswa
2. Remaja Non Pelajar : Paguyuban seni, klub/organisasi luar sekolah yang kegiatannya tidak jauh dari kegiatan remaja seperti sanggar seni, kelompok band, dll.

- **Pengelola**

Sesuai dengan studi banding *National Olympic Memorial Youth Center* di Tokyo, sistem pengelolaan *Youth Center* di Semarang dipegang oleh pihak swasta yang pengelolaannya dibawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Semarang

- **Tapak**

Pada tapak terpilih, perencanaan dan perancangan bangunan berpedoman pada Peraturan Daerah Semarang yang masih berlaku. Penentuan letak lokasi tapakberdasarkan Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) dan RTRW Semarang.

- **Lingkup pelayanan**

Lingkup pelayanan *Youth Center* di Semarang adalah untuk melayani kebutuhan minat dan bakat remaja tingkat kota Semarang. Tidak menutup kemungkinan pemakaian oleh remaja diluar kota Semarang dengan ruang lingkup yang lebih luas.

- **Masalah yang menyangkut disiplin ilmu diluar arsitek tidak dibahas lebih mendalam**

jenis fasilitas olahraga juga direncanakan dalam *Youth Center* di Semarang. Fasilitas olahraga yang dipilih ialah olahraga yang dimana remaja Semarang mempunyai prestasi dibidang tersebut dan juga olahraga yang banyak digemari oleh remaja Semarang. Diantaranya ialah sebagai berikut :

- **Futsal**

Menjamurnya olahraga ini dikalangan remaja dan masyarakat umum membuat olahraga futsal hampir menjadi salah satu olahraga yang paling diminati dan dicari-cari saat ini.

- **Basket**

Remaja Semarang cenderung meminati basket dikalangan SMA. Banyaknya kompetisi basket saat ini mendorong remaja untuk aktif berlatih dan tentunya membutuhkan tempat yang mendukung dan layak.

- **Badminton**

Beberapa waktu belakangan ini olahraga badminton kembali menjamur dikalangan remaja seiring banyaknya kompetisi badminton yang disiarkan di televisi yang diikuti alit-atlit Indonesia membuat para remaja terpacu untuk ikut serta menggeluti olahraga dengan raket dan shuttlecock ini.

- **Volley**

Remaja Semarang juga meminati volley ditandai dengan banyaknya pengunjung pada tiap lapangan volley yang ada. Tetapi hal ini tidka didukung dengan ketersediaan lapangan yang masih sangat terbatas

- **Fitnesscenter**

Fasilitas fitness yang ada saat ini sangatlah diminati remaja Semarang yang ingin membentuk badan ataupun sekedar mencari kebugaran tubuh. Tetapi fasilitas yang ada saat ini masih terkesan private karena terdapat pada kompleks perumahan atau hotel tertentu.

- **Renang**

Minat yang cukup tinggi dalam renang tidak didukung dengan fasilitas kolam yang masih terbatas dan terpisah-pisah jauh.

- **In Line Skate/Sepatu Roda**

Setelah di redesain kembali kawasan Simpang Lima dan jalan Pahlawan mulai terlihat komunitas remaja dengan papan luncur beroda dibawahnya yaitu inline skate atau sepatu roda. Komunitas sepatu roda di Semarang memang baru bermunculan akhir-akhir ini. Tetapi dilihat dari perkembangannya, komunitas ini akan terus berkembang. Tetapi sayangnya tidak didukung dengan fasilitas yang memadai. Mereka hanya menggunakan tempat-tempat umum sebagai arena komunitas. Sehingga hal ini tentu saja mengganggu ketentraman dan kenyamanan publik

4.3 Anggapan

- Tidak terdapat permasalahan terhadap daya dukung tanah, struktur, sehingga diperkirakan dapat menggunakan struktur yang dianggap tepat untuk mendukung beban yang dihasilkan oleh bangunan.
- Lokasi tapak terpilih adalah lahan kosong tanpa bangunan yang siap dibangun sebuah *Youth Center* dengan ukuran dan luasan yang akan direncanakan
- Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
- Pengunjung yang datang dianggap dan diprediksi akan meningkat dari waktu ke waktu